BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi kehidupan. Dimana pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kemajuan dan perkembangan suatu bangsa, karena apabila pendidikan suatu bangsa tersebut menjadi semakin maju dan berkembang, maka akan mempengaruhi terhadap derajat dan kedudukan suatu negara tersebut menjadi lebih tinggi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadillah ayat 11, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menerangkan kedudukan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, dari ayat tersebut dinyatakan penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kemajuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang RI tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada bab 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai sistem pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan lembaga pendidikan, misalnya sekolah dan perguruan tinggi untuk mencetak sumberdaya manusia yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia. Sebagai salah satu lembaga pendidikan harus berupaya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik bagi anak didiknya.

Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuludin dan Humaniora. Pendidikan Matematika adalah salah satu jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika ada yang berasal dari SMA dan ada pula yang berasal dari Pondok Pesantren dengan berbagai jurusan sewaktu di sekolah menengahnya, akan tetapi mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Dengan adanya persamaan derajat di atas, maka bertambahlah beban yang harus dipikul oleh Pondok Pesantren. Kenyataan beban kurikulum Pondok Pesantren yang menerapkan kurikulum sekolah umum ditambah dengan kurikulum agama sebagai ciri khas, ini berakibat pada beban belajar siswa Pondok

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 12

Pesantren menjadi lebih banyak dibanding dengan beban belajar sekolah umum. Pondok pesantren misalnya bukan saja menerima pelajaran umum tetapi juga ditambah dengan sejumlah mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan ilmu ke-Islaman yang tidak ditemui pada sekolah umum setingkatnya seperti SMA. Kesempatan pada siswa SMA untuk belajar lebih banyak dan lebih baik pada mata pelajaran umum seperti matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan wajib untuk diajarkan, selain termasuk dalam kurikulum yang wajib diajarkan dan diwajibkan pada Ujian Nasional, matematika juga merupakan dasar bagi pelajaran lainnya, seperti fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan agama.

Paradigma di atas dapat menyebabkan perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang berlatar belakang SMA dengan mahasiswa yang berlatar belakang MA pada Pondok Pesantren yang disebabkan modal pendidikan yang mereka bawa berbeda.

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana hasil belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin baik yang berlatar belakang SMA maupun MA Pondok Pesantren, dan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan, maka perlu dilakukan penelitian secara khusus.

Penelitian ini bertolak pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudara Muhammad Yasir dengan judul “Perbandingan Prestasi Hasil Belajar Kalkulus A Antara Lulusan SMA dengan Lulusan MA Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin”. Pada penelitian tersebut Muhammad Yasir berkesimpulan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa lulusan SMA dengan lulusan MA pada mahasiswa angkatan 2009/2010 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.²

Beranjak dari hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti perbandingan hasil belajar mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin, baik yang berasal dari SMA maupun yang berasal dari Pondok Pesantren dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Mahasiswa Berlatar Belakang SMA dan Mahasiswa Berlatar Belakang MA Pondok Pesantren Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015”**

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang dijadikan masalah penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar matematika mahasiswa berlatar belakang SMA pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar matematika mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin?

²Muhammad Yasir, *Perbandingan Prestasi Hasil Belajar Kalkulus A Antara Lulusan SMA Dengan Lulusan MA Mahasiswa Angkatan 2009/2010 Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin*, skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2011), h. 54

3. Adakah perbedaan hasil belajar matematika antara mahasiswa berlatar belakang SMA dan mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian diatas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Perbandingan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “perbandingan adalah perbedaan (selisih) kesamaan”.³ Maksud perbandingan disini adalah perbedaan atau selisih antara hasil belajar matematika mahasiswa yang berlatar belakang SMA dan mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Hasil Belajar Matematika

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka hasil belajar mempunyai arti sesuatu yang dicapai mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajar. Jadi, yang dimaksud hasil belajar matematika pada perguruan tinggi adalah nilai mata kuliah matematika yang diperoleh dari ujian semester I (trigonometri, kalkulus I, aljabar matriks), semester II (kalkulus II, statistik dasar, teori bilangan, telaah kurikulum matematika MTs), dan semester III (geometri

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h. 100

analitik, kalkulus lanjut, aljabar linear, pengantar dasar matematika, telaah kurikulum matematika MA, evaluasi hasil belajar matematika) yang dituliskan di dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) semester ganjil pada tahun akademik 2014/2015.

c. Pondok Pesantren

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pondok adalah madrasah dan asrama (tempat mengaji, belajar agama islam).⁴ Sedangkan pesantren adalah asrama tempat tinggal santri atau tempat murid-murid belajar mengaji.⁵ Jadi, pondok pesantren adalah asrama atau tempat murid-murid belajar dan mendalami ilmu agama islam.

2. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa angkatan 2013/2014 pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Hasil belajar mahasiswa dilihat dari nilai mata kuliah matematika yang diperoleh dari ujian semester I (trigonometri, kalkulus I, aljabar matriks), semester II (kalkulus II, statistik dasar, teori bilangan, telaah kurikulum matematika MTs), dan semester III (geometri analitik, kalkulus lanjut, aljabar linear, pengantar dasar matematika, telaah kurikulum matematika MA,

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h. 888

⁵*Ibid*, h. 866

evaluasi hasil belajar matematika) yang dituliskan di dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) semester ganjil pada tahun akademik 2014/2015.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar matematika mahasiswa yang berlatar belakang SMA pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui hasil belajar matematika mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar matematika antara mahasiswa berlatar belakang SMA dengan mahasiswa berlatar belakang MA Pondok Pesantren pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan yang mendasari penulis mengangkat permasalahan ke dalam sebuah penelitian, yaitu:

1. Hasil belajar mahasiswa dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mengikuti pelajaran dan juga penting bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi.
2. Ingin mengetahui hasil belajar matematika mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin yang berlatar belakang SMA dengan mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren.
3. Adanya anggapan bahwa siswa lulusan SMA mempunyai banyak kelebihan dalam bidang matematika di banding dengan lulusan Pondok Pesantren.

4. Sepengetahuan saya belum ada yang meneliti masalah ini di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak bahwa hasil belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh latar belakang mahasiswa tersebut dalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika di lingkungan kampus.
2. Sebagai sumbangan bagi penyelenggara pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
3. Sebagai masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini maka diasumsikan bahwa:

1. Mahasiswa yang diteliti mempunyai kemampuan dasar dan tingkat perkembangan mental yang relatif sama.
2. Kriteria penilaian, alat evaluasi yang digunakan, dan dosen yang mengajar masing-masing mahasiswa adalah sama.

Berdasarkan anggapan diatas, maka yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang SMA dengan mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.

Ho: tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa yang berlatar belakang SMA dengan mahasiswa yang berlatar belakang MA Pondok Pesantren pada Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah berisi pendahuluan dan latar belakang masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah tinjauan teoritis yang berisi pengertian hasil belajar matematika, kurikulum mata pelajaran matematika tingkat SMA/MA, alat untuk mengukur hasil belajar, pengajaran matematika di SMA/MA, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

BAB III adalah metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV adalah penyajian data dan analisis yang berisi deskriptif dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.